© Hak Cipta Milik Perpustak Hak Cipta Dilind

### PENERAPAN METODE QUICK ON THE DRAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN INDRAMAYU (PTK Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin)

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

NUR'AENI 58440916

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ( RI )
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) SYEKH NURJATI
CIREBON

2012

# Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati C Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati C

PENERAPAN METODE QUICK ON THE DRAW

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII

DI SMP PLUS RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN

(PTK di Kelas VII SMP Plus Raudlatul Muta'alliminIndramayu)

Oleh:

**NUR'AENI** 

NIM: 58440916

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ( RI )
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) SYEKH NURJATI
CIREBON

2012

### **ABSTRAK**

NUR'AENI: "Penerapan Metode Quick On The Draw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu".

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Guru juga mempunyai peranan penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menurun dengan melihat banyaknya hasil belajar siswa dibawah nilai KKM dikarenakan dalam pembelajaran IPS model pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode klasik yaitu metode ceramah dan metode penugasan saja dan kurangnya fasilitas seperti sumber belajar sehingga siswa hanya mengandalakan referensi dari guru.

Tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode quick on the draw pada mata pelajaran IPS dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui bagaimana peningkatan dan hasil belajar siswa penerapan metode quick on the draw.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian dalam skripsi ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode quick on the draw dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan kolaborasi dan menciptakan kerjasama antar siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga meningkatnya hasil belajar siswa.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sesuai dengan masalah tersebut, data yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Analisa ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian tes. dalam analisis ini data yang dianalis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode quick on the draw.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara siklus satu sampai siklus tiga. Analisis data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan metode ini adalah sebesar 86,6% yang berarti "sangat baik", sedangkan untuk aktivitas siswa selama peggunaan metode ini adalah sebesar 85,5% yang berarti juga sangat baik, dan untuk hasil belajar siswa selama penggunaan metode ini mengalamai peningkatan dari siklus satu dengan nilai rata-rata 51,2 menjadi 82,4 pada siklus tiga yang diambil dari nilai ratarata. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan metode quick on the draw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada konsep kegiatan pokok ekonomi.



### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap dicurah limpahkan oleh Allah SWT, kepada junjungan kita Nabi Mihammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Nuryana, M. Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 4. Bapak Drs. H.D. Suryatman, M.Si, Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan dengan petunjuk dan saransarannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Drs. Masdudi, M. Pd, Dosen pembimbing II, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan dengan petunjuk dan saransarannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.

7. Bapak Ahmad Mujani Nur, SH, Kepala SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu.

8. Bapak Aminudin, S.Pd, Guru IPS SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua serta memberikannya pahala yang setimpal dengan amal kebaikannya.

Penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhir skripsi ini, penulis persembahkan kepada almamater, semoga skripsi ini menjadi sepercik sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Cirebon, Juli 2012

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR ISI**

### Halaman

### **ABSTRAK**

### **RIWAYAT HIDUP**

KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIii
DAFTAR TABELiii
DAFTAR GAMBARiv
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan Penelitian7
D. Manfaat Penelitian
E. penegasan Istilah8
F. Kerangka Berfikir9
G.Hipotesis Tindakan
H. Sistematika Skripsi12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengertian dan syarat-syarat pemilihan metode pembelajaran	15
1. Pengertian Metode	15
2. Syarat-Syarat Pemilihan Metode	17
3. Pengetian Metode Quick On The Draw	20
4. Tujuan dan Manfaat Metode Quick On The Draw Dalam	
Pembelajaran	21
5. Langkah-langkah Metode Quick On The Draw	22
6. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Quick On The Draw	23
B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
3. Ragam Test Hasil Belajar	35
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPS Ekonomi	36
1. Pengertian Pembelajaran IPS Ekonomi	36
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	37
3. Pengertian Ekonomi	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Penerapan Metode Quick On The Draw terhadap hasil

belajar siswa	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Subjek Penelitian	48
C. Langkah-langkah Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Prosedur Penelitian	53
F. Metode Analisis Data	56
G. Indikator Kinerja	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan	94
B Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAFTAR TABEL** 

Tabel:

Halamar	1
1. Daftar siswa kelas VII	
2.LembarObservasiAktivitas guru pada siklus I	
3. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I	
4. Hasil belajar siswa siklus I	
5.LembarObservasiAktivitas Guru Siklus II75	
6. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II	
7. Hasil belajar siswa siklus II	
8.LembarObservasiAktivitas Guru siklus III	
9. Lembar Observasi aktivitas siswa siklus III	
10. Hasil belajar siswa siklus III85	
11. Rekapitulasi perolehan skor aktivitas guru dalam KBM	
12.Rekapitulasi perolehan skor aktivitas siswa dalam KBM	
13.Data HasilBelajarSiklus I DenganSebelumPraTindakan	
14. Hasil belaiar siklus I. II. III	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**DAFTAR GAMBAR** 

	Halaman
1. Kerangka berfikir	12
2. Alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas	53

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pembangunan sector ekonomi. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah dirumuskan secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Muhibin Syah, 2005 : 101).

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perlu diterapkan suatu metode pencapaian kualitas pembelajaran yang dapat

dilakukan melalui lembaga pendidikan dan juga melalui individu seorang guru.

Menurut Witherington dalam buku Educational pshycologi, dan dikutip oleh M. Ngalim Purwanto dalam bukunya "psikologi pendidikan" mengemukakan " belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berkecakapan, sikap kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian" (Ngalim Purwanto, 2010: 84).

menghasilkan perubahan-perubahan seseorang. Untuk mengetahui perubahan-perubahan tersebut, perlu adanya penilaian (evaluasi). Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan (Nana Sudjana, 2003 :54).

Menurunnya gairah belajar, selain disebabkan oleh ketidaktepatan metodologi, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal dan ceramah, tampa perna diselingi berbagai metode yang menantang untuk berusaha. Sejalan dengan yang dikemukakan Aries Suherman (2008:116) menyatakan bahwa metodemetode pembelajaran yang sering dilakukan dan sampai saat ini masih



dipergunakan dalam pembelajaran IPS yaitu: metode Ceramah, Metode Diskusi, dan Metode Tanya Jawab. Metode inilah yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS di mana materi ajar dalam IPS lebih banyak menghafal konsep belaka.

Sebagaimana dikemukakan diatas, strategi pembelajaran merupakan perpaduan berbagai kegiatan, melibatkan penggunaan media, pengaturan tahapan dan waktu untuk setiap langkah. Karena itu, untuk menentukan strategi pembelajaran, perlu dilakukan pemilihan dan disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pemilihan strategi pembelajaran paling tidak didasarkan pada dua argumentasi. Pertama, strategi yang disusun didukung teori-teori psikologi dan teori pembelajaran. Kedua, strategi yang disusun menunjukan efektifitas dalam membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan (Iif Khoiru Ahmadi, dkk, 2011: 23-24).

Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat selanjutnya diharapkan berpengaruh terhadap kemajuan hasil belajar siswa. Sebagai hasil proses dari belajar mengajar, hasil belajar yang berhasil dicapai siswa tercermin dalam hasil evaluasi. Setiap siswa diberikan pelayanan yang sama dalam proses belajar mengajar, akan tetapi hasilnya belum tentu sama antara satu anak dengan anak yang lain. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal.

Guru sebagai pembimbing dalam proses kegiatan belajar mengajar harus memiliki metode pembelajaran yang tepat. Sebab pada pendidikan formal semua bidang pendidikan dan bidang studi harus memanfaatkan dasar



mental pada tiap anak. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mental pada tiap anak. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mental kearah kematangan dan kedewasaan dalam arti seluas-luasnya secara terarah dan teratur.

Menurut study pendahuluan peneliti di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin menemukan permasalahan yaitu hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menurun dengan melihat banyaknya hasil belajar siswa dibawah nilai KKM yaitu 65, dikarenakan model pembelajaran yang di gunakan merupakan metode klasik yaitu metode ceramah dan metode penugasan. Selain itu, dalam pembelajaran IPS di SMP Plus masih kurangnya fasilitas seperti berbagai sumber buku sehingga para siswa lebih cenderung mengandalkan referensi dari guru ketimbang mencari sumber dari yang lain.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian, perlu dilakukan upaya yang antara lain berupa pengembangan pembelajaran yang mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran menyeluruh, secara termasuk pengembangan media evaluasi untuk mengoptimalkan informasi yang didapat dari hasil sebuah proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dalam hal pemilihan dan pengunaan metode pembelajaran. Hal ini disebabakan dalam proses belajar mengajar, tidak semua siswa



mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lamban. Berlatar belakang dari permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk mencoba melakukan Penelitian dengan mengenai metode *Quick On The Draw*. Strategi pembelajaran ini menuntut para aktif setiap siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa akan belajar dalam tim dan mengembangkan kerjasamanya di dalam tim tersebut.

Keberhasilan tim adalah tanggung jawab setiap siswa yang menjadi anggota di dalamnya, maka partisipasi dan kekompakan seluruh anggota sangat dibutuhkan untuk keberhasilan tim. Kumpulan strategi pertama akan membantu siswa untuk lebih saling mengenal dan untuk membangun semangat tim untuk dengan sebuah kelompok yang sudah kenal satu sama lain. Karena strategi ini juga menyemarakan lingkungan belajar aktif dengan memberi siswa kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat dan perasaan secara terbuka, dan mencapai sesuatu yang bisa mereka banggakan (Melvin L. Silberman, 2006: 64).

### B. Rumusan Masalah

- 1. Identifikasi Masalah
  - a. Wilayah kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).



### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas).

### c. Janis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah yakni bagaimana penerapan Metode *Quick On The Draw* dalam meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin.

### 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran, dalam hal ini metode yang di gunakan adalah metode *Quick On The Draw*
- b. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas VII SMP
   Plus Raudlatul Muta'allimin setelah mengikuti pembelajaran IPS
   (ekonomi) pada pokok bahasan tentang kegiatan pokok ekonomi.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan metode Quick On The Draw pada mata pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Quick On The Draw pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu?



c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII setelah diterapkannya metode *Quick On The Draw* di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu?

### C. Tujuan penelitian

- Untuk mendapatkan data tentang penerapan metode Quick On The Draw pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu.
- 2. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin Indramayu.
- 3. Untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII setelah diterapkannya metode *Quick On The Draw* di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin.

### D. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Siswa
  - a. Mengembangkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah
  - b. Meningkatkan pemahaman dan aktivitas dalam belajar
- 2. Bagi Guru
  - a. Dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran dan tentunya meningkatkan kemampuan siswa
  - Memacu guru untuk meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan model pembelajara yang tepat



c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran

- d. Sebagai umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa
- e. Dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran IPS agar lebih bermakna, efektif, dan efisien.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumbangan pemikiran dalam usaha mengefektifkan pembelajaran IPS dalam metode *Quick On The Draw* sehingga salah satu metode pembelajaran di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Indramayu

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai calon guru, dapat memberikan pengalaman dalam penggunaan strategi pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai lebih efektif dan efisien.

### E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat penting artinya karena fungsinya untuk memberi batasan ruang lingkup dan ini merupakan usaha peneliti untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca atau pihak-pihak yang terkait agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dalam penelitian ini yang perlu mendapatkan penegasan istilah adalah :

### 1. Metode



Metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah tersusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2007: 126).

### 2. Quick On The Draw

Menurut Paul Ginnis (2008: 164), *Quick On The Draw* adalah metode pembelajaran ini menuntut para aktif setiap siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa akan belajar dalam tim dan mengembangkan kerjasamanya di dalam tim tersebut.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya . Seorang guru akan kecewa bila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru (artikel-pengertian-hasil-belajar).

### F. Kerangka berfikir

Pembelajaran hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan nyaman dan aman. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual dengan



demikian penting bagi guru mempelajari dan menambah wawasan pembelajaran ( Iif Khoiru Ahmadi dkk,2011:1 ).

Pembelajaran IPS sering dikatakan pembelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena dalam pembelajaran IPS masih cenderung menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu ; ceramah dan penugasan, maka dari itu pengembangan metode pembelajaran dalam mengaplikasikan pembelajaran IPS merupakan hal yang perlu dilakukan guru IPS dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa terhadap IPS.

Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Anita Lie,2008:57).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu Quick on the draw.

Metode belajar mengajar Quick On The Draw adalah bagian dari pembelajaran kooperatif. Cooperative learning adalah salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup diantaranya kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama(Ika Berdiaty, 2010: 5).

Quick on the draw adalah sebuah metode yang didalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Ci

Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas. Metode ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber bukan guru(paul ginnis, 2008: 164).

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the draw* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan kolaborasi dan menciptakan kerjasama antar siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga meningkatnya hasil belajar siswa.

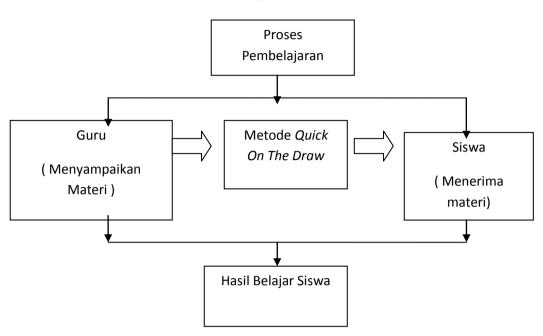
Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu hasil belajar tidak dapat dipisahkan, karena belajar merupakan suatu proses. Belajar merupakan suatu kewajiban bagi suatu siswa, oleh karena itu bagi seorang pelajar tugas dan kewajibannya adalah belajar. namun, keberhasilan seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cir Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Gambar I

### Kerangka berfikir



### G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan menjadi: penerapan model pembelajaran dalam penerapan metode *Quick On The Draw* pada proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP Plus Raudlatul muta'allimin Indramayu.

### H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam skripsi ini disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dibahas secara urut dan terarah. Sistematika terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, bagian ahir.



### 1. Bagian awal

Bagian ini berisi halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian ini terdiri dari bagian pandahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan penelitian, serta kesimpulan dan rekomendasi.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka berfikir, hipotesis, langkah-langkah penelitian, dan sistematika skripsi.

### BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk melandasi penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang setting penelitian, persiapan penelitian, subjek penelitian, sumber data, jenis data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data dan desain penelitian.

### BAB VI: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang hasil dan pembahasan penelitian mengenai penerapan metode quick on the draw, hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diterapkannya metode *Quick On The Draw*.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Lie, 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arman Arif. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press
- Aris Suherman, Dkk.2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon: STAIN Press
- Basyirudin Usman, 2002. *Metodologi pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Echol, Jhon, M, dan Hasan Sadily. 1976. *Kamus Inggris- Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia
- Etin Solihatin Dkk, 2009. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- H. Sunarto dan B. Agung Hartono. 2004. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta
- http://gudangmakalah.blogspot.com/2011/08/skripsi-pengaruh-metode-quick-on-dra-w.html
- Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Ika Berdiati, 2010. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pakem. Bandung: Sega Arsy.
- M. Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melvin, L Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung: Penerbit Nusamedia.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

M. Ngalim Purwanto. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

------. 2004. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodhi Sukmadinata, 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengaja*r. Bandung: Bumi Aksara
- ----- 1995. Kurikulum Dan Pembelajaran. Bandung: Bumi Aksara
- ----- 2009. Psikologi Belajar Dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Paul Ginnis, 2008. Trik dan Tak Tik Mengajar. Jakarta: PT Indeks
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Subana, Moersetyo Rohadi, Sudrajat. 2005. Statistik Pendidikan. Bandung Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- ----- 2005. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20. Tahun 2003 BAB II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Fermana, 2003)
- Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.